

## PERSEPSI PELAKU USAHA DALAM MENGEMBANGKAN USAHA DENGAN MENGGUNAKAN PENERAPAN AKUNTANSI PADA UMKM

Sri Indah<sup>1</sup>, Yayuk Sulistyowati<sup>2</sup>, Adriana Yulita Enge Ate<sup>3\*</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Tribhuwana Tungadewi

### ABSTRAK

Penerapan akuntansi pada pelaku UMKM sangat penting dilakukan untuk mengetahui perkembangan usaha. Persepsi pelaku terhadap penerapan ini juga penting karena berkaitan dengan keseriusan pelaku UMKM untuk melaksanakan sistem tersebut. Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian tentang persepsi pelaku UMKM ini adalah kualitatif dengan wawancara sebagai data utama. Berdasarkan pelaksanaan penelitian maka persepsi pelaku UMKM terhadap penerapan akuntansi sangat positif. Banyak UMKM yang menjadi UMKM binaan koperasi menjadikan sistem akuntansi sebagai alat evaluasi untuk pengambilan kebijakan kedepan dan sebagai alat untuk mengukur kemajuan usaha.

**Kata Kunci: Persepsi, Penerapan Akuntansi, UMKM**

#### Article history:

Received: 7 Januari 2023

Revised: 20 Januari 2023

Accepted: 30 Maret 2023

DOI: <http://dx.doi.org/10.33366/ref.v10i2.4462>

E-mail corresponding author :  
adrianayulitaenggeate21  
@gmail.com

PENERBIT:  
UNITRI PRESS  
Jl. Telagawarna, Tlogomas-  
Malang, 65144, Telp/Fax:  
0341-565500

## **PENDAHULUAN**

Pada masa sekarang pelaku usaha sangat banyak bermunculan. Pelaku usaha ini rata-rata muncul karena desakan ekonomi keluarga yang semakin tinggi. Kita tahu bahwa perekonomian di Indonesia masih banyak kelas menengah ke bawah. Untuk memenuhi kebutuhan ekonomi yang semakin tinggi maka para pelaku usaha banyak bermunculan dari industri rumah tangga. Industri rumah tangga ini sering dikenal dengan istilah usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

Sebenarnya UMKM di Indonesia memiliki peranan yang sangat penting. Hal ini terbukti dengan adanya penelitian yang menyebutkan bahwa UMKM telah berhasil menopang perekonomian negara pada masa pandemi dan sebelum masa pandemi. UMKM sebelum masa pandemi telah banyak menyerap tenaga kerja. Dengan bukti ini maka tingkat pengangguran di Indonesia semakin menurun.

UMKM rata-rata dimulai dari usaha industri kecil yang dilakukan dari rumah tangga. Untuk mengembangkan usaha ini tentu saja para pelaku usaha membutuhkan modal yang cukup untuk menjalankan usahanya. Dengan adanya bantuan modal dari koperasi diharapkan para pelaku UMKM tidak kesulitan lagi mengembangkan bisnisnya.

Ada beberapa hal yang menjadi kendala dalam pelaksanaan UMKM di Indonesia diantaranya yaitu (1) UMKM adalah usaha berskala kecil yang cenderung memiliki keterbatasan modal, (2) Untuk melaksanakan usaha diperlukan bahan baku yang jumlahnya tidak sedikit, (3) Adanya kelemahan dalam teknologi dan pemakaian sumber daya manusia dengan kualitas yang kurang sesuai, serta (4) Adanya keterbatasan dalam menginformasikan hasil produk sehingga pemasaran menjadi tidak maksimal (Ade Raselawati, 2011).

Pertumbuhan ekonomi dari segi UMKM ini telah mengalami peningkatan yang sangat pesat yaitu sebesar 56%. Pertumbuhan ekonomi ini secara otomatis menjadi salah satu penopang perekonomian di Indonesia. Karenanya perlu adanya perhatian khusus dari pemerintah terhadap sektor ekonomi ini (Suehndri, 2017).

Dalam pelaksanaan UMKM yang lebih baik ke depannya, para pelaku UMKM diminta untuk dapat menerapkan sistem akuntansi dengan baik. Hal ini dilakukan agar adanya kejelasan antara keuangan UMKM yang dijadikan sebagai modal usaha dan keuntungan usaha dengan keuangan rumah tangga milik pelaku UMKM sendiri. Seperti yang kita ketahui bahwa rata-rata UMKM ini bergerak secara industri rumah tangga yang kemudian berkembang pesat menjadi UMKM yang memiliki perizinan sah dari pemerintah daerah.

Untuk mengetahui sejauh mana persepsi pelaku usaha dalam mengembangkan usahanya dengan penerapan sistem akuntansi maka dapat dilakukan penelitian di Koperasi sebagai tempat UMKM meminjam modal. Koperasi menjadi tempat yang layak sebagai tempat penelitian karena dalam syarat peminjaman modal adanya tercantum salah satu syarat yaitu adanya sistem akuntansi pengelolaan keuangan UMKM sendiri.

## **METODE PENELITIAN**

Pada saat melakukan penelitian, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan tujuan agar apa yang akan peneliti gali dapat diteliti lebih dalam melalui wawancara dan dokumentasi. Wawancara peneliti pilih karena penelitian ini berkaitan dengan persepsi

pelaku usaha dimana persepsi ini adalah pandangan seseorang terhadap sebuah permasalahan. Persepsi akuntansi sangat tidak mungkin untuk dilakukan secara kualitatif.

Lokasi penelitian yang telah dilakukan yaitu di koperasi Daya Guna Mandiri yang berada di Jalan Simpang Wilis Indah Kota Malang. Jumlah responden yang peneliti ambil adalah semua UMKM yang terdaftar pada koperasi tersebut.

## PEMBAHASAN

### Sejarah Koperasi

Awal mulanya Koperasi ini di bangun pada tahun 1999 oleh bapak Eddy Ghozali sebagai pemilik koperasi. Koperasi ini adalah Koperasi simpan pinjam, seiring berjalannya waktu dan melihat kemajuan teknologi yang ada sampai saat ini semakin canggih dan maju, ditambah lagi dengan adanya berita tentang Masyarakat Ekonomi Asia (MEA), sehingga pemilik Koperasi mengembangkan Koperasi ini menjadi Koperasi Serba Usaha Daya Guna Mandiri. Koperasi ini memiliki tujuan untuk menciptakan ribuan marketing dengan misi menjual produk UKM dengan harga terjangkau, membantu permodalan untuk produksi dan juga membuat pendidikan khususnya dalam dunia bisnis.

### Jenis Produk Pada Koperasi Serba Usaha Daya Mandiri

Produk yang dipasarkan oleh semua anggota UMKM binaan Koperasi Serba Usaha Daya Guna Mandiri melalui *website www.indobaba.com* yang disiapkan oleh koperasi sebagai wadah atau tempat untuk para anggotanya memasarkan produk-produk yang dihasilkan dari setiap anggotanya, seperti :

**Tabel 4.1.4 Jenis Produk yang dipasarkan UMKM Binaan Koperasi (dalam unit)**

Kategori	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
Aksesoris	14.364	17.905	8.973
Makanan & Minuman	4.895	5.603	4.568
Peralatan Rumah Tangga	3.560	4.977	3.285
Elektronik	2.785	3.325	2.588
Bahan Pokok	2.176	2.325	876
Kerajinan	587	1.481	551
<b>Total</b>	<b>28.367</b>	<b>35.616</b>	<b>20.841</b>

Sumber : Data olahan, 2021

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel maka dapat dilihat bahwa jenis produk yang dipasarkan oleh UMKM binaan mengalami peningkatan dan penurunan sesuai dengan kebutuhan konsumen.

### Persepsi Pelaku UMKM Terhadap Penerapan Akuntansi dalam Pengembangan Usaha

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik koperasi yaitu bapak Eddy Ghozaly pada tanggal 15 Januari 2021 menjelaskan bahwa :

“penerapan akuntansi seperti pembukuan sangat penting di buat oleh usaha karena dari laporan akuntansi pelaku usaha mengetahui jumlah pendapatan, jumlah pengeluaran, keuntungan atau kerugian”.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dipahami bahwa penerapan akuntansi sangat penting dibuat oleh pelaku usaha yang bertujuan untuk mengetahui jumlah pendapatan, jumlah pengeluaran, keuntungan atau kerugian. Laporan keuangan sangat dibutuhkan pelaku usaha untuk mengetahui secara terperinci perkembangan usaha. Laporan keuangan juga sebagai alat yang digunakan koperasi untuk menganalisis kemajuan usaha dan sebagai alat evaluasi kinerja koperasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bendahara Koperasi Daya Guna Mandiri Malang yaitu ibu Leni Tjahjani Goenawan pada tanggal 15 Januari 2021 menjelaskan bahwa :

“Koperasi sudah menerapkan pembuatan akuntansi secara komputer, yang digunakan untuk mengetahui kemajuan koperasi, serta sebagai laporan transparansi terhadap pengeluaran dan pemasukan usaha. Penerapan akuntansi yang dibuat meliputi neraca, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan”.

Hasil penelitian membuktikan bahwa pelaku usaha dinyatakan menerapkan pembuatan akuntansi dalam mengembangkan usaha karena laporan akuntansi sangat berperan penting untuk mengetahui kondisi keuangan. Pelaku usaha yang membuat laporan akuntansi mengetahui secara terperinci pemasukan dan pengeluaran usaha sehingga mengetahui jumlah laba usaha yang diperoleh.

### **Tingkat Pengembangan Usaha Setelah Adanya Penerapan Akuntansi**

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik koperasi yaitu bapak Eddy Ghozaly pada tanggal 15 Januari 2021 menjelaskan bahwa :

“Usaha mengalami perkembangan atau peningkatan pendapatan, hal tersebut dibuktikan dari peningkatan pendapatan setiap bulannya. Masalah yang dialami koperasi yaitu pada saat ini terkena pandemi yang menyebabkan usaha kurang berjalan dengan baik, namun masih memiliki pendapatan yang cukup tinggi”.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dipahami bahwa usaha mengalami perkembangan usaha setelah membuat laporan akuntansi, hal tersebut karena adanya pengontrolan keuangan karena membuat laporan akuntansi. Laporan akuntansi sangat berperan penting bagi sebuah usaha untuk mengontrol pengeluaran dan pemasukan usaha.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bendahara Koperasi Daya Guna Mandiri Malang yaitu ibu Leni Tjahjani Goenawan pada tanggal 15 Januari 2021 menjelaskan bahwa :

“koperasi mengalami perkembangan usaha cukup tinggi setelah ada penerapan pembuatan laporan akuntansi. Solusi untuk meningkatkan pendapatan usaha yaitu berjualan kebutuhan masyarakat saat ini seperti pembuatan masker dan kebutuhan pangan”.

Hasil penelitian membuktikan bahwa tingkat perkembangan usaha cukup tinggi setelah ada penerapan pembuatan laporan akuntansi akuntansi. Hal ini membuktikan bahwa pembuatan laporan akuntansi sangat penting untuk mengetahui perkembangan usaha. Usaha yang berkembang memiliki laba yang tinggi dari sebelumnya. Peningkatan laba usaha juga didukung oleh adanya penjualan produk yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat seperti penjualan masker dan kebutuhan pangan.

Tingkat perkembangan usaha setelah ada penerapan akuntansi diketahui dari Laporan Laba Rugi Koperasi Daya Guna Mandiri Malang periode tahun 2020 sebagai berikut.

**Tabel 2. Laporan Laba Rugi Koperasi Daya Guna Mandiri Malang Per Tanggal 31 Desember 2020**

<b>Pendapatan:</b>		
Bunga		Rp 82.619.200
Pendapatan Lain-Lain		Rp 16.572.000
<b>Total Pendapatan</b>		<b>Rp 99.191.200</b>
<b>Biaya :</b>		
Listrik	Rp 2.400.000	
Alat-Alat Tulis/Kantor	Rp 50.000	
Biaya operasional	Rp 3.600.000	
Adm Bank	Rp 144.000	
Pajak Bunga Niaga	-	
Biaya Transfer	Rp 125.000	
Biaya lain-lain	Rp 1.000.000	
Gaji Karyawan Nov'20	Rp 22.000.000	
<b>Total Biaya</b>		<b>(Rp 29.319.000)</b>
<b>Laba</b>		<b>Rp 69.872.200</b>

Sumber : Data olahan, 2021

Berdasarkan laporan laba rugi tahun 2020 diketahui bahwa Koperasi Daya Guna Mandiri Malang mengalami keuntungan / laba cukup tinggi sebanyak Rp 69.872.200, sehingga mampu menjelankan usahanya dengan baik. Penerapan akuntansi berperan penting untuk mengetahui pendapatan, pengeluaran dan laba usaha.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan sistem akuntansi sangat penting diterapkan oleh pelaku UMKM untuk mengetahui pendapatan yang didapat oleh pelaku UMKM. Jumlah kerugian juga akan dapat dilihat dari penerapan akuntansi ini.

Penerapan kinerja keuangan pada koperasi Koperasi Daya Guna Mandiri Malang sudah baik karena membuat laporan keuangan sesuai standar akuntansi dan membuat laporan keuangan menggunakan sistem. Berdasarkan laporan laba rugi didapatkan nilai keuntungan / laba cukup tinggi sebanyak Rp 69.872.200. Hal ini membuktikan bahwa Koperasi Daya Guna Mandiri Malang cukup mampu mengelola keuangan usaha dengan baik. Laporan keuangan juga sebagai alat yang digunakan koperasi untuk menganalisis kemajuan usaha dan sebagai alat evaluasi kinerja koperasi.

Presepsi pelaku usaha sebagai gambaran yang jelas terkait pentingnya penerapan akuntansi pada sebuah usaha. Penerapan akuntansi sangat dibutuhkan pelaku usaha sebagai evaluasi hasil kerja. Penerapan akuntansi juga sebagai alat yang digunakan koperasi untuk menganalisis kemajuan usaha. Tujuan penerapan akuntansi untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam mengambil keputusan, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam mengambil keputusan pengembangan usaha.

Pelaku usaha mengalami perkembangan usaha setelah membuat laporan akuntansi, hal tersebut karena adanya pengontrolan keuangan karena membuat laporan akuntansi. Laporan akuntansi sangat berperan penting bagi sebuah usaha untuk mengontrol pengeluaran dan pemasukan usaha. Pentingnya penerapan akuntansi sebagai evaluasi dalam memberi informasi

terhadap peningkatan mutu kinerja usaha. Proses pengembangan usaha perlu memperhatikan kondisi keuangan perusahaan sebagai cara mengetahui apakah usaha mengalami profitabilitas atau rugi.

Penerapan akuntansi yang telah dilakukan akan membuat pelaku usaha mengetahui tingkat labanya dari suatu periode ke periode yang lain, setelah laba diketahui labanya, maka perkiraan keuntungan yang telah diketahui dapat dibuat kedalam suatu rencana.

## **KESIMPULAN**

Persepsi pelaku UMKM terhadap penerapan sistem akuntansi menunjukkan bahwa penerapan ini sangat penting dilakukan karena akan menunjukkan kepada pelaku UMKM berapa pemasukan dan pengeluaran bersih yang didapat dari usaha. Penerapan sistem akuntansi juga dijadikan sebagai alat mengukur kemajuan usaha dan alat evaluasi untuk mengambil keputusan oleh pelaku UMKM.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Jurnal dan lainnya**

- Adawiyah, W. R. (2014). Faktor Penghambat Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM): Studi di Kabupaten Banyumas. *JKMP (Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik)*, 2(2), 165-175.
- Saidani, B., Arifin, S. (2012). Pengaruh Kualitas Produk dan Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Konsumen dan Minat Beli Pada Ranch Market. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 3(1):1-22.
- Sulistyowati, Y. (2017).Pencatatan Pelaporan Keuangan Umkm (Study Kasus Di Kota Malang). *Referensi : Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 49-54.
- Suhendri H, Triyuwono I, Mulawarman AD, Baridwan Z. 2017.International Journal of Economics and Financial Issues Awareness and Perceptions of Islamic Micro-entrepreneurs on Mudharabah Finance and Justice for Financing Access in Malang Territory Indonesia. *Int J Econ Financ Issues*. 2017;7(5):252-258.